

BAB V

PENUTUP

Bab V ini menyajikan simpulan dan saran. Bab ini juga akan membahas hasil simpulan penelitian dan saran dari penulis yang berkaitan dengan hasil yang sudah diteliti dan keterbatasan penulisan dalam melakukan penelitian.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil yang sudah dijelaskan dan pembahasan yang telah diuji tentang pengaruh opini audit, biaya audit dan ukuran kap terhadap Pergantian Auditor dengan *financial distress* sebagai variabel moderasi pada perusahaan Badan Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 dengan menggunakan analisis regresi logistik pada tingkat signifikansinya 5%, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Opini Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pergantian Auditor pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Hal ini menunjukkan bahwa Hasilnya mengindikasikan adanya perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian lebih mungkin untuk mengganti auditornya dibandingkan dengan perusahaan yang mendapatkan opini tanpa terkecuali.
2. Biaya Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pergantian Auditor pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hal ini menyatakan adanya biaya audit yang relatif tinggi mendorong perusahaan berpindah KAP karena tidak tercapai kesepakatan

antara perusahaan dan KAP, semakin tinggi *fee* yang diajukan oleh perusahaan maka peluang terjadinya Pergantian Auditor semakin besar.

3. Ukuran KAP berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pergantian Auditor pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hasil ini menunjukkan ukuran KAP bukan penentu bagi perusahaan untuk melakukan Pergantian Auditor, tetapi perusahaan harus melihat kualitas kap agar kualitas laporan keuangannya dan juga jika melakukan Pergantian Auditor, biaya awal auditor juga meningkat karena auditor tidak memahami lingkungan bisnis perusahaan atau klien dan risiko audit klien.
4. *Financial Distress* memperkuat pengaruh opini audit terhadap Pergantian Auditor pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hal ini menunjukkan karena ada perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung akan melakukan Pergantian Auditor dan mencari auditor yang sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan. Jika opini audit yang dikeluarkan perusahaan adalah opini selain opini wajar tanpa pengecualian maka perusahaan akan melakukan pergantian auditor, namun dengan adanya *financial distress* di perusahaan maka akan memperlemah pengaruh opini pada Pergantian Auditor yang akan menyebabkan Pergantian Auditor menurun.
5. *Financial Distress* memperlemah pengaruh biaya audit terhadap Pergantian Auditor pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *fee*

audit yang tinggi dan sedang mengalami *financial distress* maka cenderung melakukan Pergantian Auditor.

6. *Financial Distress* tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran kap terhadap Pergantian Auditor pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang bekerjasama dengan KAP *Big Four* cenderung tidak melakukan Pergantian Auditor ketika perusahaan sedang mengalami kondisi keuangan yang tidak sehat.

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, dan melihat dari kesimpulan yang ada diatas maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Opini Audit berpengaruh positif terhadap Pergantian Auditor. Hal ini berarti sebagian besar perusahaan mengganti auditornya, disebabkan opini yang diberikan oleh auditor tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh perusahaan tersebut. Oleh karena itu disarankan kepada manajemen perusahaan untuk lebih cermat dan teliti dalam penyajian laporan keuangan agar bebas dari salah saji yang material dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum. Selain itu kinerja auditor internal lebih ditingkatkan lagi, usahakan apa yang menjadi kendala pada laporan tahunannya agar dikonsultasikan terlebih dahulu dengan auditor internal. Sehingga pada saat pemeriksaan oleh auditor eksternal, kemungkinan penerimaan opini audit selain wajar tanpa pengecualian dapat diminimalisir.

2. Biaya audit berpengaruh positif terhadap auditor switching. Semakin tinggi audit fee yang ditawarkan dan perusahaan merasa tidak puas dengan kantor akuntan publik (KAP) tersebut, maka perusahaan akan melakukan pergantian KAP. Untuk perusahaan hal pertama yang harus dilakukan oleh auditor adalah memahami lingkungan bisnis klien dan risiko audit kliennya, jika auditor tidak memahami kedua masalah tersebut dapat mengakibatkan naiknya biaya audit. Jika biaya audit melewati batas yang ditetapkan maka perusahaan akan mencari auditor dengan fee yang lebih rendah atau sesuai dengan batas toleransi yang ditentukan oleh perusahaan tersebut, hal ini dilakukan agar tidak menambah beban perusahaan.
3. Ukuran KAP berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap auditor switching. Hal ini disebabkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP Bigfour cenderung mempertahankan auditornya untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangannya. Peneliti berharap, baik kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan Bigfour maupun yang tidak berafiliasi dengan Bigfour mampu mempertahankan independensi dan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan, sehingga mampu memberikan jaminan akan kewajaran laporan keuangan suatu entitas. Kedepannya agar tidak hanya kantor akuntan publik yang berafiliasi Bigfour saja yang mendapat kepercayaan masyarakat luas, tetapi juga KAP Non Bigfour bisa juga mendapat kepercayaan terhadap masyarakat luas.

4. *Financial Distress* memperkuat pengaruh opini audit terhadap Pergantian Auditor pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Perusahaan yang mengalami financial distress adalah perusahaan yang mengalami kondisi keuangan yang memburuk, kondisi tersebut dapat tercermin dari dalam kondisi rasio keuangan perusahaan yang terus menurun. Kebangkrutan tersebut tidak akan terjadi jika perusahaan mampu mengantisipasi dan membuat strategi untuk menghadapi kebangkrutan tersebut jika kebangkrutan benar benar terjadi pada perusahaan. Perusahaan yang bangkrut lebih cenderung berpindah auditor (KAP) daripada perusahaan yang tidak bangkrut. Jadi untuk perusahaan peneliti menyarankan untuk lebih meneliti terlebih dahulu rasio keuangan perusahaan apakah turun atau naik serta mengecek apakah perusahaan memiliki penerimaan opini audit selain wajar tanpa pengecualian atau tidak dan untuk penelitian selanjutnya untuk bisa menggunakan alat ukur yang lain.
5. *Financial Distress* memperlemah pengaruh biaya audit terhadap Pergantian Auditor pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Pengaruh biaya audit dikarenakan memiliki nilai koefisien negatif dimana auditor switching dapat disebabkan karena perusahaan sudah tidak lagi memiliki kemampuan untuk membayar fee audit yang dibebankan oleh KAP yang diakibatkan perusahaan mengalami financial distress. Oleh sebab itu sebaiknya untuk perusahaan lebih fokus terhadap fee audit yang diberikan oleh KAP apakah itu akan mengakibatkan proses

kebangkrutan perusahaan atau tidak karena berpengaruhnya fee audit akan bisa berpengaruh juga terhadap financial perusahaan.

6. *Financial Distress* tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran kap terhadap Pergantian Auditor pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hal tersebut perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang bekerjasama dengan KAP Bigfour cenderung tidak melakukan pergantian auditor ketika perusahaan tersebut sedang mengalami kondisi keuangan yang tidak sehat. Dan disarankan untuk perusahaan dalam melakukan pergantian auditor harus didasari oleh kepentingan bersama, pada saat perusahaan mengalami financial distress lebih baik manajemen dapat mengelola keuangannya dengan baik bukan melakukan pergantian auditor untuk menutupi kesalahan dalam mengelola perusahaan.